



## The Influence of Sharia Financial Literacy, Technological Advances, Return Expectations, and Minimum Capital on Generation Z's Interest in Investing in the Sharia Capital Market

Muhimmatul Rizza<sup>1\*</sup>, Edi Susilo<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Faculty of Islamic Economics and Business, Universitas Islam Nahdlatul Ulama' Jepara, Indonesia

\*Corresponding Author: [muhimrizza@gmail.com](mailto:muhimrizza@gmail.com)

### Abstract

*This study investigates the influence of Sharia financial literacy, technological advancement, return expectations, and minimum capital on the investment interest of Generation Z in the Sharia capital market of Jepara Regency. Using a quantitative method, the research targets Generation Z individuals in Jepara Regency, irrespective of their investment status. Data were collected through Google Forms questionnaires distributed to 100 participants. Analysis, conducted using SPSS version 25, revealed that 71.8% of Generation Z's investment interest in the Sharia capital market is influenced by the studied factors, while 28.2% is affected by other factors not included in the model. This study significantly contributes to understanding what drives Generation Z's interest in Sharia investments, offering valuable insights for the Sharia finance sector. The findings highlight the importance of enhancing financial literacy, technological adoption, and accessibility to attract more Generation Z investors to the Sharia capital market.*

### Keywords:

*Sharia Financial Literacy; Technology advances; Return Expectations; Minimum Capital; Investment Interest; Sharia Capital Market*

### Abstrak

Penelitian ini dimaksudkan untuk menginvestigasi pengaruh literasi keuangan syariah, kemajuan teknologi, ekspektasi return, dan modal minimum terhadap minat generasi Z di kabupaten Jepara berinvestasi di pasar modal syariah. Metode kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Demografi yang diteliti mencakup seluruh generasi Z Kabupaten Jepara. Data dikumpulkan melalui kuesioner Google Formulir yang didistribusikan kepada 100 peserta. Proses analisis data yang melibatkan regresi linier berganda dilakukan dengan memakai aplikasi SPSS versi 25. Hasil secara keseluruhan menunjukkan bahwa 71,8% minat investasi Generasi Z di pasar modal syariah dipengaruhi oleh literasi keuangan syariah, kemajuan teknologi, ekspektasi return, dan modal minimum, Sedangkan 28,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam model. Temuan ini memberikan kontribusi yang signifikan dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi minat Generasi Z untuk berinvestasi di pasar modal syariah dan implikasinya dalam konteks keuangan syariah.

**Kata Kunci:**

Literasi Keuangan Syariah; Kemajuan Teknologi; Ekspektasi Return; Modal Minimum; Minat Investasi; Pasar Modal Syariah

**How to cite:**

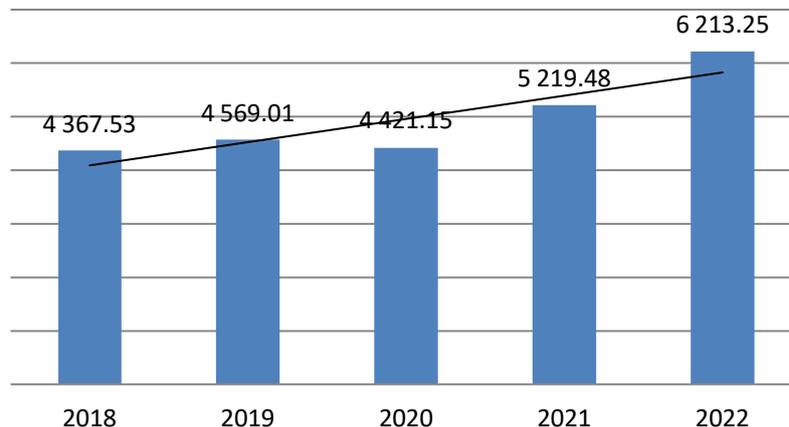
Riza, M. & Susilo, E. (2024). The Influence of Sharia Financial Literacy, Tehnological Advances, Return Expectations, and Minimum Capital on Generation Z's Interest in Investing in the Sharia Capital Market. *Mutanaqishah: Journal of Islamic Banking*, 4(1), 36–50. <https://doi.org/10.54045/mutanaqishah.v4i1.1557>

## 1. Pendahuluan

Berinvestasi merupakan salah satu cara untuk berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat Indonesia. Untuk melakukan investasi ekonomi, pertama-tama seseorang harus mengumpulkan dana, baik secara langsung maupun tidak langsung, dengan harapan memperoleh laba atas investasi. Terdapat berbagai sektor investasi, termasuk sektor riil, sektor perbankan dan pasar modal (Safryani et al., 2020). Pasar modal syariah khususnya yang diatur berdasarkan hukum syariah, sangat penting bagi perekonomian dan kemajuan bangsa.

Pasar keuangan syariah di Indonesia berkembang dengan pesat. Berdasarkan grafik, perolehan aset Indonesia di pasar modal syariah meningkat signifikan antara tahun 2018 hingga 2022.

**Gambar 1. Grafik perkembangan Aset Pasar Modal Syariah**



Sumber: OJK (2018-2022)

Berdasarkan Gambar 1, terlihat bahwa aset pasar modal syariah meningkat dari Rp 4.367,53 triliun pada akhir 2018 menjadi Rp 6.213,25 triliun pada akhir 2022. Pertumbuhan tersebut menunjukkan bahwa pasar modal syariah masih terus berkembang. Meskipun terdapat kemajuan yang signifikan, banyak masyarakat Indonesia yang masih minim pengetahuan dasar mengenai keuangan pribadi. Indeks literasi keuangan konvensional berada pada angka 49,68%, sedangkan indeks literasi keuangan syariah hanya sebesar 9,14%, menurut Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) tahun 2022 (OJK, 2022). Rendahnya tingkat literasi keuangan syariah terlihat jelas di Indonesia, meskipun Indonesia memiliki populasi Muslim terbesar di dunia

Seperti yang ada di wilayah Jepara, Jepara adalah sebuah kabupaten di Jawa Tengah yang berpenduduk 1.252.566 jiwa, termasuk 283.135 jiwa generasi Z yang melek teknologi (BPS, 2021).

Dalam penelitian Nisa & Hidayati (2022) Menurut teori Graeme Codrington dan Sue Grant-Marshall, Generasi Z terdiri dari generasi muda yang lahir antara tahun 1996 sampai 2010. Selama periode tersebut, generasi ini telah secara signifikan mengadopsi teknologi sebagai bagian integral dari gaya hidup mereka. Dalam konteks ini, ketersediaan akses informasi terkait pasar modal telah menjadi hal yang umum bagi generasi ini. Sedangkan berdasarkan informasi yang diterima OJK, terdapat sekitar 42.724 Single Investor Identification (SID) di Jepara hingga Maret 2024 (OJK, 2024). Angka tersebut lebih tinggi 3,08% dibandingkan SID tahun 2023 sebanyak 41.404 (OJK, 2023). Menurut data yang disediakan, hanya sekitar 3,41% dari total populasi Jepara yang terlibat sebagai investor dalam pasar modal. Meskipun terdapat peningkatan jumlah investor, dana yang dikelola dalam pasar modal syariah masih jauh lebih kecil daripada pasar modal konvensional. Ini menunjukkan bahwa pasar modal syariah masih belum begitu populer.

Variabel-variabel yang menarik investor ke pasar modal syariah telah menjadi subyek temuan yang bertentangan dalam literatur. Berdasarkan pengetahuan mereka tentang literasi keuangan syariah, mahasiswa lebih cenderung minat berpartisipasi di pasar modal syariah, menurut penelitian terbaru (Oktavia & Musyafa', 2023). Namun hal ini bertentangan dengan apa yang temukan Puspitasari et al. (2021) bahwa tidak ada korelasi antara literasi keuangan syariah dan keinginan berpartisipasi di pasar saham syariah. Penelitian Wibowo (2020) mengungkapkan, kemajuan teknologi di pasar modal syariah di Malang memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap kecenderungan masyarakat untuk berinvestasi. Namun hasilnya bertentangan dengan kesimpulan penyelidikan yang dilakukan oleh Tandio & Widanaputra (2016) Mahasiswa FEB Universitas Udayana Bali tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan dari kemajuan teknologi terhadap keinginan mereka untuk berinvestasi.

Minat berinvestasi juga dipengaruhi oleh ekspektasi return dan modal minimum investasi. Menggunakan data yang dikumpulkan oleh Trisnatio & Pustikanningsih (2018), Temuan menunjukkan bahwa minat berinvestasi pada saham dipengaruhi secara signifikan dan positif oleh prediksi imbal hasil. Berlawanan dengan temuan studi Marlin (2020), Hal ini menunjukkan bahwa minat individu dalam berinvestasi tidak terlalu dipengaruhi oleh pendapatannya mengenai keuntungan. Penelitian Agestina et al. (2020) menunjukkan bahwa minimalnya jumlah uang yang dibutuhkan untuk berinvestasi berdampak pada keinginan investor dalam berinvestasi. Sebaliknya, Menurut penelitian Saputra (2018), tidak ada pengaruh antara minat mahasiswa dalam trading saham dengan jumlah investasi minimal.

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan perspektif baru untuk pengembangan strategi edukasi keuangan syariah yang efektif dan pemanfaatan teknologi guna meningkatkan partisipasi Generasi Z di Kabupaten Jepara di pasar modal syariah. Kebaruan penelitian ini terletak pada fokus yang spesifik terhadap Generasi Z di Jepara, analisis multidimensi dari empat variabel utama yaitu literasi keuangan syariah, kemajuan teknologi, ekspektasi return, dan modal minimum, penggunaan data terbaru tahun 2024, serta integrasi teori generasi dengan teknologi. Selain itu, diyakini bahwa penyedia layanan keuangan syariah dapat menggunakan temuan ini untuk lebih memenuhi permintaan dan preferensi Generasi Z terhadap produk dan jasa baru mereka. Mereka juga berada dalam posisi untuk menyarankan perubahan legislatif yang akan membantu perluasan pasar modal syariah. Mengetahui kondisi pasar modal syariah di Kabupaten Jepara menjadi pendorong penelitian ini dan keinginan Generasi Z untuk berpartisipasi di dalamnya dipengaruhi oleh literasi keuangan syariah, kemajuan teknologi, ekspektasi return, dan modal minimum.

## 2. Literatur Review

### Literasi Keuangan Syariah

Literasi keuangan syariah adalah komprehensi seseorang perihal pengelolaan dana, macam-macam akad dalam keuangan syariah, serta investasi syariah, yang bertujuan untuk mewujudkan kesejahteraan hidup di masa depan (Faizah & Sa'diyah, 2022). Dengan komprehensi yang kuat tentang keuangan syariah, generasi Z dapat menciptakan keuangan yang bijaksana dan sejalan dengan prinsip syariah. Menurut Nasution & AK (2019), Kesadaran literasi keuangan syariah memerlukan pemahaman mendasar tentang keuangan Islam, kemampuan memilih layanan dan produk keuangan yang memenuhi kebutuhan, dan menyadari hak, kewajiban, bahaya, dan imbalan dari masing-masing layanan dan produk tersebut. Menurut Remund (dalam Nuraini et al., 2023) faktor indikator yang membentuk literasi keuangan syariah yaitu pengetahuan, keterampilan, sikap, dan kepercayaan. Adapun hipotesis yang diajukan sebagai berikut.

$H_1$  : *Literasi keuangan syariah berpengaruh secara signifikan terhadap minat generasi Z berinvestasi di pasar modal syariah*

### Kemajuan Teknologi

Menurut Ngafifi (dalam Yusuf, 2019), Pandangan responden terhadap aksesibilitas fasilitas yang diakibatkan oleh perkembangan teknologi disebut kemajuan teknologi, yang dapat mempermudah berbagai aktivitas investasi. Kemajuan teknologi diharapkan dapat meningkatkan ketertarikan investor dalam berinvestasi. Dalam studi yang dilakukan Tandio & Widanaputra (2016) dengan adanya perkembangan teknologi baru, para investor memiliki kemudahan untuk memantau pergerakan harga saham dan menggunakan internet untuk mendapatkan informasi pasar modal. Banyak perusahaan sekuritas juga mulai menyediakan sistem perdagangan online untuk memudahkan calon investor. Diharapkan dengan semakin luasnya informasi pasar modal, akibatnya jumlah orang yang tertarik berinvestasi akan meningkat. Peneliti Bayu Tri Cahya dan Nila Ayu Kusuma W menemukan bahwa kemajuan teknologi paling baik diukur dari seberapa nyaman, efektif, dan fleksibelnya teknologi tersebut (Rachmasari & Aris, 2023).

Adapun hipotesis yang diajukan:

$H_2$  : *Kemajuan teknologi berpengaruh secara signifikan terhadap minat generasi Z berinvestasi di pasar modal syariah*

### Ekspektasi Return

Pengembalian (*return*) ialah hasil yang menguntungkan secara finansial dari investasi modal atau investasi lainnya. Menurut Trisnatio & Pustikanningsih, (2018), Ekspektasi imbal hasil adalah opini dan proyeksi masyarakat mengenai berapa banyak uang yang dapat mereka hasilkan dari investasi pasar modal. Masyarakat akan termotivasi oleh hasrat untuk memilih berinvestasi di pasar modal dengan harapan mencapai laba finansial yang memungkinkan mereka memenuhi kebutuhan masa depan mereka. Sebaliknya, studi yang dilakukan oleh Kurniawan (2021) menunjukkan bagaimana ekspektasi pengembalian mempunyai dampak positif terhadap minat investor. Semakin besar pengembalian keuntungan yang diterima, semakin meningkat minat seseorang untuk berinvestasi. Ini terjadi karena setiap individu mengharapkan hasil atau *return* yang optimal dari investasinya.

Menurut Khoirunnisa (dalam Sari, 2021), indikator dalam mengukur ekspektasi *return* antara lain:

- a. Minat terhadap hasil investasi yang diperoleh
- b. Tingkat pengembalian yang tinggi
- c. Potensi pengembalian tanpa batas

Adapun hipotesis yang diajukan:

$H_3$  : *Ekspektasi return berpengaruh secara signifikan terhadap minat generasi Z berinvestasi di pasar modal syariah*

### Modal Minimum

Menurut Oktavia & Musyafa' (2023) modal minimum dalam investasi diartikan sebagai jumlah awal yang dibutuhkan untuk memulai proses investasi. Saat ini, sebagian besar perusahaan sekuritas telah menetapkan batas modal awal sekitar Rp 100.000 dengan tujuan untuk menarik minat dan mempermudah calon investor. Salah satu hal yang harus dipikirkan sebelum melakukan investasi adalah jumlah minimum uang yang dibutuhkan. Jumlah uang yang dibutuhkan untuk memulai investasi diperkirakan sebagai modal investasi minimum, semakin kecil jumlah yang dibutuhkan, semakin banyak pihak yang berkepentingan untuk berinvestasi (Maulida et al., 2021). Miko mengidentifikasi penentuan modal awal, dana yang diharapkan untuk investasi, dan hasil investasi sebagai indikator pembentukan modal investasi minimal dalam penelitian (I. Y. Nasution et al., 2022). Adapun hipotesis yang diajukan:

$H_4$  : *Modal minimum berpengaruh secara signifikan terhadap minat generasi Z berinvestasi di pasar modal syariah*

### Minat Investasi di Pasar Modal Syariah

Menurut Pajar & Pustikaningsih (2017), minat berinvestasi ialah dorongan yang kuat untuk menguasai seluk beluk investasi sampai akhirnya terlibat dalam praktik investasi itu sendiri. Sedangkan menurut Yuliati (dalam Wibowo, 2020) Reaksi psikologis yang disengaja terhadap suatu benda, entitas, atau objek tertentu disebut minat. Ini dapat dipicu oleh faktor eksternal maupun internal, seperti dorongan hati atau pikiran. Dalam konteks berinvestasi, Salah satu bagian penting dari modal untuk mencapai tujuan, khususnya di pasar modal konvensional dan syariah, adalah minat yang besar terhadap apa pun. Menurut Slameto (dalam Fadhillah, 2022), terdapat beberapa indikator minat, yaitu:

- Perasaan senang yaitu kondisi ketika seseorang sadar mendapat manfaat dan timbul secara spontan.
- Keterarikan merupakan situasi di mana seseorang menaruh minat pada suatu objek karena menetapkan ide, konsep, atau kriteria tertentu padanya.
- Perhatian adalah proses sadar dalam mengolah sedikit informasi dari banyaknya informasi yang ada.
- Keterlibatan adalah kondisi batin yang mempengaruhi proses kognitif dan perilaku seseorang ketika membuat keputusan.

### 3. Metode

Penelitian ini, pendekatan kuantitatif asosiatif adalah yang diterapkan. Metodenya adalah survei, data dikumpulkan melalui Google Formulir yang disebarakan untuk menilai opini atau jawaban responden. Populasi penelitian ini berjumlah 286.342 jiwa penduduk Kabupaten Jepara yang termasuk dalam kelompok demografi Generasi Z (BPS, 2021). Pemilihan sampel dilakukan dengan metode *random sampling*, sebab setiap individu dalam populasi memiliki kesempatan yang sama atas dipilih sebagai responden, sehingga hasil survei dapat dianggap mewakili pandangan atau opini dari seluruh populasi Generasi Z di Kabupaten Jepara dengan tingkat kepercayaan yang lebih tinggi. Untuk perhitungan sampel ditentukan dengan rumus *slavin* berikut ini:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$
$$n = \frac{286342}{1 + 286342(10\%)^2}$$
$$n = 99,96$$

Keterangan:

$n$  = kuantitas sampel,

$N$  = kuantitas populasi,

$e$  = batas kesalahan maksimum yang diizinkan

Besar sampel yang diperlukan adalah 100 dari pembulatan angka 99,96 responden berdasarkan perhitungan yang dilakukan. Regresi linier berganda merupakan teknik analisis yang diterapkan. Uji validitas dan reliabilitas dikelola untuk menguji instrumen atau pernyataan, dan uji analisis statistik

deskriptif dalam memberikan memberikan ringkasan data penelitian. Kemudian, dilakukan pengujian asumsi klasik dan pengujian hipotesis, meliputi uji F, uji T, serta Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>). Prosedur pemeriksaan penelitian semuanya dilakukan dengan SPSS versi 25.

Model persamaan regresi linier berganda yang diterapkan dalam temuan ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + e$$

Keterangan:

Y : minat Generasi Z untuk berinvestasi di pasar modal syariah,

$\alpha$  : Konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4$  : Koefisien Regresi

X1: literasi keuangan syariah,

X2: kemajuan teknologi,

X3: ekspektasi return,

X4: modal minimum,

e: error atau sisa yang mencakup variabel lain yang tidak ada dalam model.

#### 4. Hasil dan Pembahasan

##### Hasil Penelitian

##### Uji Analisis Deskriptif

Uji analisis deskriptif ialah metode analisa data yang dibuat untuk menjabarkan atau meringkas karakteristik utama dari sekumpulan data tanpa membuat kesimpulan yang lebih mendalam. Tujuan dari uji ini yaitu untuk memberikan gambaran umum terkait data yang sedang dianalisis, sehingga dapat dipahami secara lebih mudah dan cepat. Ada empat kategori responden dalam temuan ini, yaitu berdasarkan usia, jenis kelamin, pekerjaan, pendapatan bulanan. Sebaran data dari temuan ini yaitu sebagai berikut:

**Tabel 1. Kriteria Responden Berdasarkan Usia**

Usia	Jumlah	Persentase
21	11	11%
22	30	30%
23	34	34%
24	20	20%
25	3	3%
26	2	2%
<b>Total</b>	100	100%

Sumber: data diolah, 2024

Dari Tabel 1, dari data kita melihat bahwa sebagian besar responden berada dalam rentang umur 22 hingga 24 tahun. Responden di umur 23 tahun merupakan yang terbanyak dengan persentase 34%, diikuti oleh responden umur 22 tahun dengan persentase 30%, dan umur 24 tahun dengan persentase 20%. Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar yang tertarik berinvestasi dalam pasar modal syariah adalah generasi Z karena kelompok usia ini berada dalam tahap produktif dan fokus pada pengembangan diri untuk mempersiapkan masa depan. Dapat disimpulkan bahwa mayoritas individu yang tertarik untuk berinvestasi dalam pasar modal syariah adalah dari generasi Z, yang mana investor pada kelompok usia ini berada pada tahap pengembangan diri dan usia produktif dalam memelihara masa depan.

**Tabel 2. Kriteria Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
---------------	--------	------------

Perempuan	72	72%
Laki-Laki	28	28%
<b>Total</b>	100	100%

Sumber: data diolah, 2024

Data yang diperoleh dari Tabel 2, terlihat bahwa responden Generasi Z sebagian besar adalah perempuan, yaitu 72%, dan sisanya 28% adalah laki-laki. Hal ini menandakan bahwa responden Generasi Z didominasi oleh perempuan.

**Tabel 3. Kriteria Responden Berdasarkan Pekerjaan**

Pekerjaan	Jumlah	Persentase
Mahasiswa	79	79%
Pekerja Swasta	18	18%
Wirausaha	1	1%
Guru	2	2%
<b>Total</b>	100	100%

Sumber: data diolah, 2024

Dari Tabel 3, responden yang mengikuti penelitian ini mayoritas ialah mahasiswa. Hal ini dapat disimpulkan bahwa ada tren di kalangan mahasiswa atau generasi muda untuk mulai memikirkan masa depan finansial mereka dan memperhatikan investasi di pasar modal syariah sebagai salah satu alternatif yang menarik untuk mencapai tujuan tersebut. Hal ini menunjukkan pentingnya pendidikan dan promosi investasi syariah di kalangan mahasiswa dan generasi muda sebagai bagian dari upaya untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi mereka dalam pasar modal syariah.

**Tabel 4. Kriteria Responden Berdasarkan Pendapatan Bulanan**

No.	Pendapatan Bulanan	Jumlah	Persentase
1.	≤ Rp 1.000.000	72	72%
2.	Rp 1.000.000 – Rp. 2.000.000	10	10%
3.	Rp 2.000.000 – Rp 3.000.000	15	15%
4.	≥ Rp 3.000.000	3	3%
	<b>Total</b>	100	100%

Sumber: data diolah, 2024

Dari Tabel 4 terlihat kebanyakan responden yang mengikuti temuan ini mempunyai penghasilan kurang dari Rp 1.000.000. Dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini pendapatan sebagian besar masyarakat kurang dari Rp 1.000.000,- karena kebanyakan responden pada temuan ini adalah mahasiswa dan pendapatannya masih dari orang tuanya.

### Uji Validitas & Reliabilitas

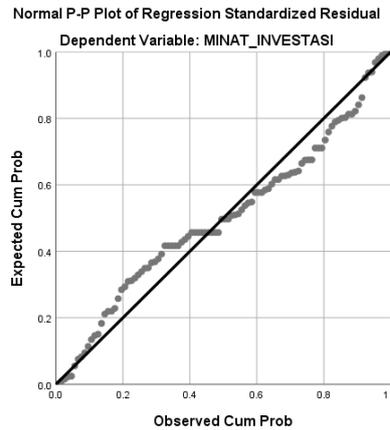
Untuk memastikan instrumen pengukuran (seperti tes, angket, atau alat ukur lainnya) dapat menghasilkan data yang akurat dan konsisten, maka pengujian validitas dan reliabilitas merupakan dua unsur penting dalam proses penelitian.

Berdasarkan hasil pengujian temuan ini diperoleh keseluruhan nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, dengan  $r$  tabel yaitu 0,195 dengan tingkat kepercayaan 95% atau alpha 0,05. Sehingga dapat di simpulkan bahwa setiap pernyataan dianggap valid/otentik dalam hasil temuan ini. Selanjutnya berdasarkan hasil uji reliabilitas, menunjukkan keseluruhan nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60 yang menandakan seluruh variabel memenuhi standar ketergantungan yang diperlukan.

**Hasil Uji Asumsi Klasik**  
**Uji Normalitas**

Data distribusi normal diselidiki dengan uji normalitas. Penerapan utamanya adalah untuk menetapkan apakah variabel sisa atau gangguan mempunyai distribusi normal. Ada dua metode untuk melakukan penilaian normalitas: analisis grafis dan analisis statistik (Gunawan, 2020):

**Gambar 2. Uji Normalitas Grafik P-Plot**



Sumber: data diolah SPSS 25,2024

Gambar titik-titik yang tersebar sepanjang diagonal menggambarkan sebaran data yang normal. Maka dikatakan bahwa model regresi memenuhi kriteria untuk menguji pengaruh variabel yang diteliti.

**Tabel 5. One-Smple Kolmogorov-Smirnov Test**

One-Smple Kolmogorov-Smirnov Test			
Asymp. Sign. (2-tailed)		0,024 <sup>c</sup>	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	0,299 <sup>d</sup>	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	0,288
		Upper Bound	0,311

Sumber: data diolah SPSS 25,2024

Hasil Tabel 5. menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sign adalah 0,024, Angka tersebut kurang dari ukuran signifikansi yang ditetapkan sebesar 0,05. Hal ini menunjukkan data tidak terdistribusi secara merata. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan pendekatan baru, model Monte Carlo, dan hasilnya menunjukkan nilai Sig. adalah 0,299, lebih besar dari 0,05. Data ini menandakan bahwa temuan penelitian berdistribusi normal.

**Uji Multikolinearitas**

Pengujian multikolinearitas diimplementasikan untuk menilai signifikansi hubungan antar variabel independen dalam suatu model regresi. Kendala muncul dalam analisis regresi ketika terdapat korelasi yang substansial antara dua atau lebih variabel independen. Berikut adalah Tabel yang menampilkan hasil uji multikolinearitas:

**Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas**

Variabel	Tolerance	VIF
Literasi Keuangan Syariah (X1)	0,386	2,589
Kemajuan Teknologi (X2)	0,442	2,260
Ekspektasi Return (X3)	0,285	3,506

Modal Minimum (X4)	0,453	2,205
--------------------	-------	-------

Sumber: data diolah SPSS 25,2024

Ada dua metode untuk melihat hasil pengujian multikolinieritas yaitu nilai toleransi dan nilai VIF. Dengan VIF lebih kecil dari 10,00 dan nilai toleransi lebih besar dari 0,100, maka tidak terdapat multikolinieritas dalam model regresi. Literasi keuangan syariah memiliki tabel toleransi sebesar 0,386 dan VIF sebesar 2,589. Variabel kemajuan teknologi, VIF nya 2,260 dan toleransinya 0,442. Variabel ekspektasi return memiliki VIF sebesar 3,506 dan toleransi 0,285. Dan variabel modal minimum memiliki VIF sebesar 2,205 dan toleransi 0,453. Oleh karena itu, dapat dinyatakan bahwa pengujian ini tidak ada gejala multikolinieritas.

### Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas mencoba untuk memastikan apakah sebaran data bersifat heteroskedastik (tidak stabil sepanjang waktu) atau homoskedastis (konsisten).

**Tabel 7. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Variabel	Sig.
Literasi Keuangan Syariah (X1)	0,660
Kemajuan Teknologi (X2)	0,810
Ekspektasi Return (X3)	0,796
Modal Minimum (X4)	0,090

Sumber: data diolah SPSS 25,2024

Faktor-faktor yang diuji heteroskedastisitas ditampilkan pada Tabel 7. Dari setiap variabel memiliki nilai lebih tinggi dari 0,05. Maka, dapat dinyatakan bahwa heteroskedastisitas tidak terdapat dalam model regresi, sehingga data tersebut dapat dianggap sesuai untuk keperluan penelitian.

### Analisis Regresi Linier Berganda

**Tabel 8. Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

	Undstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	1,931	3,978
Literasi Keuangan Syariah (X1)	0,304	0,088
Kemajuan Teknologi (X2)	0,694	0,132
Ekspektasi Return (X3)	-0,222	0,217
Modal Minimum (X4)	1,108	0,264

Sumber: data diolah SPSS 25,2024

Persamaan regresi berikut diperoleh dari hasil uji regresi linier berganda yang ditampilkan pada Tabel 8.

$$Y = 1,931 + 0,304X1 + 0,694X2 - 0,222X3 + 1,108X4 + e$$

Nilai konstanta atau intercept sebesar 1,931 menunjukkan nilai rata-rata minat investasi Generasi Z di pasar modal syariah ketika semua variabel independen (X1, X2, X3, X4) bernilai nol. Ini adalah titik awal yang digunakan untuk memprediksi minat investasi tanpa pengaruh variabel-variabel independen tersebut. Koefisien 0,304 untuk X1 menandakan bahwa setiap peningkatan satu unit dalam literasi keuangan syariah diasosiasikan dengan peningkatan minat investasi sebesar 0,304 unit, dengan asumsi variabel lainnya konstan. Ini menandakan bahwa literasi keuangan syariah memiliki pengaruh positif terhadap minat Generasi Z untuk berinvestasi di pasar modal syariah.

Koefisien 0,694 untuk X2 menandakan bahwa setiap peningkatan satu unit dalam kemajuan teknologi terkait dengan peningkatan minat investasi sebesar 0,694 unit, dengan asumsi variabel

lainnya konstan. Ini menandakan bahwa kemajuan teknologi memiliki pengaruh positif yang kuat terhadap minat investasi Generasi Z. Koefisien -0,222 untuk X3 menandakan bahwa setiap peningkatan satu unit dalam ekspektasi *return* diasosiasikan dengan penurunan minat investasi sebesar 0,222 unit, dengan asumsi variabel lainnya konstan. Meskipun demikian, pengaruh ini negatif dan menandakan bahwa harapan terhadap *return* yang lebih tinggi justru berhubungan dengan penurunan minat investasi, namun tidak signifikan secara statistik dalam beberapa kasus. Koefisien 1,108 untuk X4 menunjukkan bahwa setiap penurunan satu unit dalam modal minimum yang diperlukan terkait dengan peningkatan minat investasi sebesar 1,108 unit, dengan asumsi variabel lainnya konstan. Ini menandakan bahwa modal minimum yang lebih rendah secara signifikan meningkatkan minat Generasi Z untuk berinvestasi di pasar modal syariah.

### Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) ialah tingkatan statistik yang menilai seberapa baik model regresi menguraikan penyebaran data yang diamati, menunjukkan keseimbangan variasi dalam variabel dependen yang dapat diutarakan oleh variabel independen.

**Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,848 <sup>a</sup>	0,718	0,707	3,010

Sumber: data diolah SPSS 25,2024

Pada Tabel 9 terlihat bahwa variabel literasi keuangan syariah, kemajuan teknologi, ekspektasi *return*, dan modal minimum berpengaruh terhadap variabel dependen minat investasi dengan nilai R<sup>2</sup> sebesar 0,718 atau sekitar 71,8%. Dalam temuan ini, terdapat faktor-faktor lain yang tidak diperhitungkan sebesar 28,2%. Hubungan antar variabel penelitian menunjukkan kekuatan yang signifikan, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai Adjusted R Squared sebesar 0,707 atau 70,7%.

### Uji F

Uji F mengevaluasi signifikansi total model regresi, menentukan apakah ada hubungan signifikan antara variabel independen dan dependen. Ini menilai apakah koefisien regresi semua variabel independen bersama-sama nol (hipotesis nol) atau minimal satu variabel independen memengaruhi variabel dependen secara signifikan (hipotesis alternatif). Tabel berikut merinci hasil uji F.

**Tabel 10. Hasil Uji F**

Model	F	Sig.
Regression	60,582	0,000 <sup>b</sup>

Sumber: data diolah SPSS 25,2024

Dalam penelitian ini, kami menemukan bahwa literasi keuangan syariah merupakan variabel independen yang signifikan dalam memprediksi minat berinvestasi, kemajuan teknologi, ekspektasi *return*, dan modal minimum. Hal ini didasarkan pada nilai signifikansi yang ditemukan sebesar 0,000, yang jauh lebih kecil dari nilai  $\alpha$  sebesar 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel dependen yaitu minat berinvestasi secara signifikan dipengaruhi oleh faktor independen seperti literasi keuangan syariah, kemajuan teknologi, ekspektasi *return*, dan modal minimum.

### Uji T

Uji t digunakan untuk mengetahui kepentingan relatif pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil pengujian menunjukkan seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil uji t ditunjukkan pada Tabel 8.

Tabel 11. Hasil Uji t

Variabel	t	Sig.
(Constant)	0,485	0,628
Literasi Keuangan Syariah (X1)	3,459	0,001
Kemajuan Teknologi (X2)	5,262	0,000
Ekspektasi Return (X3)	-1,020	0,310
Modal Minimum (X4)	4,201	0,000

Sumber: data diolah SPSS 25,2024

Dari data diatas disimpulkan bahwa nilai Sig. dan nilai t tabel variabel literasi keuangan syariah ( $0,001 < 0,050$ ) dan kemajuan teknologi ( $0,000 < 0,050$ ), serta modal minimum ( $0,000 < 0,050$ ). Oleh karena itu, H0 ditolak, menunjukkan hubungan yang signifikan antara variabel tersebut dengan minat investasi. Namun, tidak ada hubungan yang signifikan antara minat investasi dan ekspektasi return ( $0,310 > 0,050$ ).

## Pembahasan

### Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Minat Generasi Z Berinvestasi di Pasar Modal Syariah

Dari hasil uji regresi dan pengujian hipotesis, disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan syariah memiliki hubungan substansial terhadap minat berinvestasi. Temuan ini didukung oleh analisis statistik yang menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,459 yang melebihi nilai  $t_{tabel}$  yang telah ditetapkan sebesar 1,988. Dan nilai sig  $0,001 < 0,05$ . Oleh karena itu hipotesis H0 ditolak dan H1 diterima, artinya literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah. Masyarakat Generasi Z yang menguasai keuangan syariah cenderung lebih tertarik berinvestasi di pasar modal syariah. Secara umum, individu yang meluangkan waktu dan tenaga untuk mempelajari keuangan Islam memiliki pemahaman yang lebih baik tentang produk keuangan Islam, sehingga meningkatkan motivasi mereka untuk berinvestasi secara bijak pada produk-produk. Memperoleh pemahaman menyeluruh tentang keuangan Islam memungkinkan seseorang untuk memahami fitur halal dan berkah dari produk investasi pilihan dalam skala yang lebih besar. Dalam mengambil keputusan berinvestasi, responden dengan tingkat literasi keuangan syariah yang penuh seringkali mampu mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan produk pasar modal syariah.

Literasi keuangan syariah mempunyai pengaruh besar terhadap minat berinvestasi, menurut penelitian Subandono (2023), yang sejalan dengan penelitian ini. Hafis & Kitri (2019) memandang pentingnya melek finansial dalam prinsip-prinsip syariah sebagai hal yang penting untuk membuat keputusan investasi dan tabungan yang baik. Literasi keuangan syariah mempunyai dampak besar terhadap niat berinvestasi (Ramadhani & Cahyono, 2020).

### Pengaruh Kemajuan Teknologi terhadap Minat Generasi Z Berinvestasi di Pasar Modal Syariah

Dari hasil uji regresi dan pengujian hipotesis, disimpulkan bahwa variabel kemajuan teknologi memiliki hubungan substansial terhadap minat berinvestasi. Dari hasil uji t diketahui bahwa nilai signifikansi variabel kemajuan teknologi sebesar  $0,000 < 0,05$  dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sebesar  $5,262 > 1,988$ . Oleh karena itu hipotesis H0 ditolak dan H2 diterima, artinya kemajuan teknologi berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah. Berkat kemajuan teknologi modern, pasar modal menjadi lebih mudah diakses dan ramah pengguna. Peningkatan aksesibilitas informasi yang disebabkan oleh kemajuan teknologi menjadi landasan terciptanya niat, yang pada gilirannya menjadi dasar tindakan investor. Bukti dari penelitian ini sejalan dengan bukti dari Cahya & W (2019) minat investasi sangat didorong oleh kemajuan teknologi. Ketertarikan investor dan calon investor

terhadap pasar modal disebabkan oleh kemudahan akses terhadap informasi yang dimungkinkan oleh kemajuan teknologi yang pesat. Beberapa penelitian juga menghasilkan hasil yang bertentangan. Pemanfaatan kemajuan teknologi dalam operasional investasi tidak berdampak signifikan terhadap minat berinvestasi, menurut temuan penelitian yang diterbitkan oleh (Ainiyah & Indrarini, 2022)

### **Pengaruh Ekspektasi Return terhadap Minat Generasi Z Berinvestasi di Pasar Modal Syariah**

Dari hasil uji regresi dan pengujian hipotesis, disimpulkan bahwa variabel ekspektasi return tidak mempengaruhi terhadap minat berinvestasi. Hal ini didukung oleh hasil uji t, yang menunjukkan signifikansi yang sesuai dari uji t sebesar  $0,310 > 0,05$ , dan perolehan nilai  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  sebesar  $-1,020 < 1,988$ . Oleh karena itu hipotesis  $H_0$  diterima dan  $H_3$  ditolak, artinya ketertarikan Generasi Z terhadap pasar modal syariah tidak berkorelasi dengan proyeksi keuntungan, karena pendapatan investasi dapat berfluktuasi. Sejalan dengan hal ini, penelitian menunjukkan bahwa siswa tidak terlalu khawatir tentang jumlah uang yang akan mereka hasilkan dalam jangka panjang (Amalia, 2019). Bertentangan dengan temuan Pana & Ambarwati (2023) mereka berpendapat bahwa target keuntungan yang ambisius berfungsi sebagai insentif psikologis yang kuat untuk investasi dan dapat memfasilitasi pencapaian tujuan moneter. Orang-orang yang mengharapkan keuntungan besar atas investasi mereka mungkin lebih cenderung mengambil risiko untuk memenuhi harapan mereka.

### **Pengaruh Modal Minimum terhadap Minat Generasi Z Berinvestasi di Pasar Modal Syariah**

Dari hasil uji regresi dan pengujian hipotesis, disimpulkan bahwa variabel modal minimum memiliki hubungan substansial terhadap minat berinvestasi. Dari hasil uji t diketahui bahwa nilai signifikansi variabel modal minimum sebesar  $0,000 < 0,05$  dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sebesar  $4,201 > 1,988$ . Oleh karena itu hipotesis  $H_0$  ditolak dan  $H_4$  diterima, artinya modal minimum berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi. Kemungkinan anggota Generasi Z akan berpartisipasi dalam sektor keuangan Islam dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh Modal Minimum. Karena itu, menetapkan tingkat setoran investasi awal minimum sebesar Rp 100.000,00 dapat menjadi daya tarik tersendiri bagi Generasi Z dan memfasilitasi investasi. Konsisten dengan Oktavia & Musyafa' (2023), temuan penelitian ini menunjukkan bahwa persyaratan modal minimum yang lebih rendah meningkatkan minat investasi dengan menurunkan biaya modal, minat mahasiswa dalam melakukan investasi dapat meningkat. Sebaliknya, Minat pelajar dalam berinvestasi kemungkinan akan menurun seiring dengan meningkatnya kebutuhan uang tunai untuk berinvestasi. Meski demikian, penelitian Yustati & Harpepen (2023) menunjukkan bahwa antusiasme generasi milenial dalam berinvestasi di FEBI tidak terpengaruh oleh modal minimum.

### **Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Kemajuan Teknologi, Ekspektasi Return dan Modal Minimum terhadap Minat Generasi Z Berinvestasi di Pasar Modal Syariah**

Variabel Literasi Keuangan Syariah, Kemajuan Teknologi, Ekspektasi Return, dan Modal Minimum secara bersama-sama mempengaruhi minat investasi generasi Z di Kabupaten Jepara pada pasar modal syariah. Berdasarkan probabilitas sebesar 0,000 yang kurang dari 0,05, dan nilai F tabel proyeksi sebesar 60,582 lebih besar dari nilai F tabel sebesar 2,46. Temuan penelitian menunjukkan bahwa 71,8% variasi minat berinvestasi dapat diterangkan oleh Literasi Keuangan Syariah, Kemajuan Teknologi, Ekspektasi Return, dan Modal Minimum, berdasarkan nilai koefisien determinasi sebesar 0,718. Selain model, faktor tambahan yang mempengaruhi sisanya sebesar 28,2% antara lain persepsi risiko, motivasi, pengetahuan investasi, dan lain sebagainya.

## **5. Kesimpulan**

Temuan ini menunjukkan bahwa Literasi Keuangan Syariah, Kemajuan Teknologi, Ekspektasi Return, dan Modal Minimum memiliki dampak yang signifikan terhadap minat Generasi Z untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Tingkat pemahaman literasi keuangan syariah dan tingkat kemajuan teknologi berkontribusi secara positif terhadap minat investasi generasi Z di Kabupaten Jepara. Namun, ekspektasi terhadap return investasi tidak terbukti sebagai faktor utama yang memengaruhi minat berinvestasi mereka. Sebaliknya, adanya batas minimum investasi ternyata memperkuat minat generasi Z untuk terlibat dalam pasar modal syariah. Secara keseluruhan, 71,8% minat investasi ditentukan oleh literasi keuangan syariah, kemajuan teknologi, ekspektasi return, dan modal minimum. Sisanya sebesar 28,2% ditentukan oleh faktor lain seperti manfaat investasi, motivasi, pemahaman investasi, persepsi risiko, dan lain sebagainya. Temuan ini dimaksudkan untuk memberikan perspektif segar tentang bagaimana membuat rencana yang efisien untuk pendidikan keuangan syariah dan bagaimana memanfaatkan teknologi untuk melibatkan lebih banyak warga Generasi Z di Kabupaten Jepara berinvestasi di pasar modal syariah.

## Referensi

- Agestina, N. I., Amin, M., & Anwar, S. A. (2020). Analisis Pengaruh Modal Minimal, Pemahaman Investasi Dan Teknologi Informasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Di Tinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang). *E-JRA*, 09(01), 60–68.
- Ainiyah, N., & Indrarini, R. (2022). Pengaruh Motivasi Investasi Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Berinvestasi Di Reksadana Syariah Pada Generasi Z Kota Surabaya. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islami*, 5, 80–94.
- Amalia, H. F. (2019). *Pengaruh Return dan Resiko terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Galeri Investasi Institut Agama Islam Negeri Ponorogo*. IAIN Ponorogo.
- BPS. (2021). *Penduduk Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Jepara (Jawa), 2016-2021*. <https://jeparakab.bps.go.id/indicator/12/132/1/penduduk-menurut-kelompok-umur-di-kabupaten-jepara.html>
- Fadhillah, A. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Berinvestasi (Studi Pada Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh)*.
- Faizah, N., & Sa'diyah, M. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Kualitas Pelayanan dan Tingkat Kepercayaan Terhadap Minat Mahasiswa dalam*. 253–266.
- Gunawan, C. (2020). *Mahir Menguasai SPSS Panduan Praktis Mengolah Data Penelitian*. Deepublish.
- Hafis, M. H., & Kitri, M. L. (2019). The Effect of Religiosity and Sharia Financial Literacy towards the Usage of Sharia Investments. In *Proceeding Book of The 4th ICMEM 2019 and The 11th IICIES 2019/2019, 7-9 August 2019, Bali, Indonesia*.
- Kurniawan, P. I. (2021). Effect of Expected Return, Self Efficacy, and Perceived Risk on Investment Intention: An Empirical Study on Accounting Master Degree in Udayana University, Bali. *Journal of Accounting, Finance and Auditing Studies*, 7(1), 40–55. <https://doi.org/10.32602/jafas.2021.002>
- Marlin, K. (2020). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Persepsi Return, Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Pada Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia Iain Batusangkar. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 5(6), 120–128.
- Maulida, D., Pospos, A. F. F., & Iskandar. (2021). Pengaruh Pengetahuan, Motivasi dan Modal Minimum terhadap Minat Berinvestasi. *Jurnal Investasi Islam*, 6(1), 22–41.
- Nasution, A. W., & AK, M. F. (2019). Analisis Faktor Kesadaran Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Keuangan dan Perbankan Syariah. *EQUILIBRIUM: Jurnal Ekonomi Syariah*, 7(1), 40–63.
- Nisa, A. M., & Hidayati, A. N. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Risiko Investasi, Kemajuan Teknologi dan Motivasi Terhadap Minat Generasi Z Berinvestasi di Pasar Modal Syariah. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 4(1), 28–35. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v4i1.1676>
- Nuraini, P., Alfani, M. H., Muyasaroh, N., & Adawiyah, R. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Persepsi Terhadap Minat Menggunakan Produk Bank Syariah. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 6(1), 291–304.
- OJK. (2022). *Hasil Survei Nasional Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Tahun 2022*. <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/info-terkini/Pages/Infografis-Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-Tahun-2022.aspx>
- OJK. (2023). *Laporan Statistik Bulanan Pasar Modal*. <https://ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/data-dan-statistik/statistik-pasar-modal/Pages/Statistik-Bulanan-Pasar-Modal---Desember-2023.aspx>
- OJK. (2024). *Laporan Statistik Bulanan Pasar Modal*. <https://ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/data-dan-statistik/statistik-pasar-modal/Pages/Statistik-Bulanan-Pasar-Modal---Maret-2024.aspx>
- Oktavia, M. L., & Musyafa'. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Aktivitas Galeri Investasi

- Syariah, Modal Minimal, dan Religiusitas Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(2), 1723–1737. <https://doi.org/10.29040/jiei.v9i2.9016>
- Pajar, R. C., & Pustikaningsih, A. (2017). Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa Fe Uny Influence Of Investment Motivation And Investment Knowledge. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 1, 1–16.
- Pana, V., & Ambarwati, L. (2023). Pengaruh Ekspektasi Return dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Berinvestasi Emas pada Mahasiswa STIE Widya Wiwaha. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 11(2), 176. <https://doi.org/10.29103/jak.v11i2.12193>
- Puspitasari, V. E., Yetty, F., & Nugraheni, S. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Persepsi Imbal Hasil, dan Motivasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah. *Journal of Islamic Economics and Finance Studies*, 2(2), 122. <https://doi.org/10.47700/jiefes.v2i2.3292>
- Rachmasari, S. T., & Aris, M. A. (2023). Pengaruh Kemajuan Teknologi, Pengetahuan Investasi, Return, Risiko Dan Modal Minimal Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Safina. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(6), 8382–8394.
- Ramadhani, D. F., & Cahyono, H. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Rencana Investasi Di Pasar Modal Syariah Pada Mahasiswa Ekonomi Islam Di Surabaya. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam*, 3(2), 56–71. <https://doi.org/10.26740/jekobi.v3n2.p56-71>
- Safryani, U., Aziz, A., & Triwahyuningtyas, N. (2020). Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 319–332. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i3.384>
- Saputra, D. (2018). Pengaruh Manfaat , Modal , Motivasi dan Edukasi Terhadap Minat Dalam Berinvestasi di Pasar Modal. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 5(2), 178–190.
- Sari, R. T. R. (2021). Pengaruh ekspektasi return, persepsi terhadap risiko, dan self efficacy terhadap minat investasi generasi milenial. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Sosial*, 10(1), 6–18.
- Subandono, F. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas, dan Pendapatan terhadap minat investasi Reksadana Syariah Generasi Z (Studi Kasus JABODETABEK)* [Universitas Sebelas Maret]. [http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB 2.pdf](http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB%202.pdf)
- Tandio, T., & Widanaputra, A. A. G. P. (2016). Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Resiko, Gender, dan Kemajuan Teknologi pada Minat Investasi Mahasiswa. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 16, 2316–2341.
- Trisnatio, Y. A., & Pustikanningsih, A. (2018). Pengaruh Ekspektasi Return, Persepsi Terhadap Risiko, Dan Self Efficacy Terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Fakultas Ekonomi*, 1, 1–15.
- Wibowo, A. R. (2020). Pengaruh Pengetahuan, Pendapatan, Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Masyarakat Di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kota Malang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 2(8), 1–14.
- Yustati, H., & Harpepen, A. (2023). Analisis Minat Investasi Gen-Z di Pasar Modal Syariah (Studi Mahasiswa FEBI UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu). *Al-Intaj: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 9(1), 76. <https://doi.org/10.29300/aij.v9i1.9896>
- Yusuf, M. (2019). Pengaruh Kemajuan Teknologi dan Pengetahuan terhadap Minat Generasi Milenial dalam Berinvestasi di Pasar Modal. *Jurnal Dinamika Manajemen Dan Bisnis*, 2(2), 1–13.